

**KEHIDUPAN MASYARAKAT HONG KONG SETELAH
BERGABUNG KEMBALI DENGAN TIONGKOK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



Dimas Trivianto

2013120903

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

PROGRAM SASTRA CINA

JAKARTA


2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **KEHIDUPAN MASYARAKAT HONG KONG SE TELAH BERGABUNG KEMBALI DENGAN TIONGKOK** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dimas Trivianto

NIM : 2013120903

Tanda Tangan : 

Tanggal : 16 Februari 2015

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Dimas Trivianto

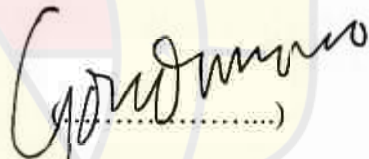
NIM : 2013120903

Program Studi : Sastra Cina

Judul Skripsi : Kehidupan Masyarakat Hong Kong Setelah Bergabung Kembali Dengan Tiongkok

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca, dan ketua jurusan program studi untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Senin, 2 Februari 2015 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Prof. Gondomono,Ph.D



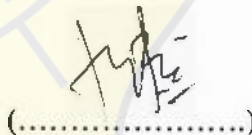
(.....)

Pembaca : C. Dewi Hartati,SS.MSi



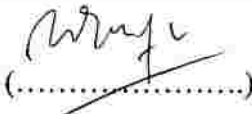
(.....)

Pembaca : Hin Goan Gunawan,SS,MTCSOL



(.....)

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS



(.....)

Lembaran Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KEHIDUPAN MASYARAKAT HONG KONG SETELAH BERGABUNG
KEMBALI DENGAN TIONGKOK**

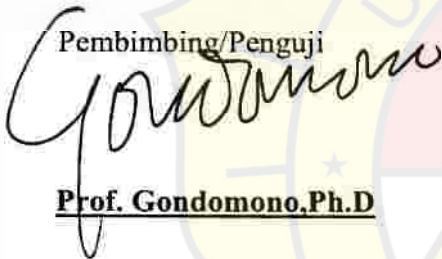
Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, 16 Februari 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

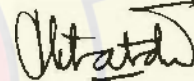
Yang Terdiri Dari :

Pembimbing/Penguji




Prof. Gondomono, Ph.D

Ketua Panitia/Penguji



C. Dewi Hartati, SS, MSi

Pembaca/Penguji

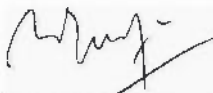


Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL

Disahkan pada hari Senin, tanggal 16 Februari 2015, Oleh :

Ketua Jurusan

Sastra Cina S1



Gustini Wijayanti, SS

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



Syamsul Bachri, SS, Msi

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan berkat-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Selama proses penulisan skripsi ini, saya mendapatkan banyak bantuan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Gondomono, Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu saya menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua Orangtua dan adik saya yang telah memberikan kepercayaan dan terus mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa dukungan mereka saya tidak akan mudah bagi saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. C. Dewi Hartati, SS, MSi selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menguji skripsi saya dalam sidang.
4. Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menguji skripsi saya dalam sidang.
5. Gustini Wijayanti, SS selaku ketua Jurusan Sastra Cina yang telah membimbing, mendukung dan memberikan bantuan kepada saya selama masa perkuliahan.

6. Seluruh dosen Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada atas bimbingannya selama masa perkuliahan.
7. Teman saya Putut, Nessa, Putri, Rere, Nana, Dede dan teman-teman di Unsada yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu yang selama ini saling membantu satu sama lain. Semoga kedepannya kita semua mendapatkan kesuksesan.
8. Kepada Ucup, Wely, Tiko dan teman-teman lainnya yang selalu membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, saya berharap semoga skripsi ini dapat memperluas wacana tentang kebudayaan masyarakat Hong Kong. Semoga skripsi ini juga dapat memberikan pengetahuan bagi siapapun yang membacanya

Jakarta, 16 Februari 2015

Penulis

ABSTRAK

Nama : Dimas Trivianto

Program Studi : Sastra Cina

Judul : Kehidupan Masyarakat Hong Kong Setelah Bergabung Kembali
Dengan Republik Rakyat Tiongkok

Skripsi ini membahas tentang kehidupan masyarakat Hong Kong setelah Hong Kong bergabung kembali dengan Republik Rakyat Tiongkok. Hong Kong yang pernah berada dibawah kekuasaan Inggris membuat Hong Kong memiliki kebudayaan yang unik jika dibandingkan dengan kebudayaan di daratan Cina. Sebagai tempat bertemunya budaya Barat dan Timur, sangat menarik untuk melihat perpaduan kebudayaan ini dalam kehidupan masyarakat Hong Kong. dalam skripsi ini kita dapat melihat bagaimana masyarakat Hong Kong yang modern menjalankan tradisi kuno dengan sentuhan modern dan pengaruh Barat.

Kata Kunci:

Kebudayaan, Masyarakat dan Hong Kong

摘要

姓名 : Dimas Trivianto

专业 : 汉语系

题目 : 香港人民跟中华人民共和国团聚后 的生活状况

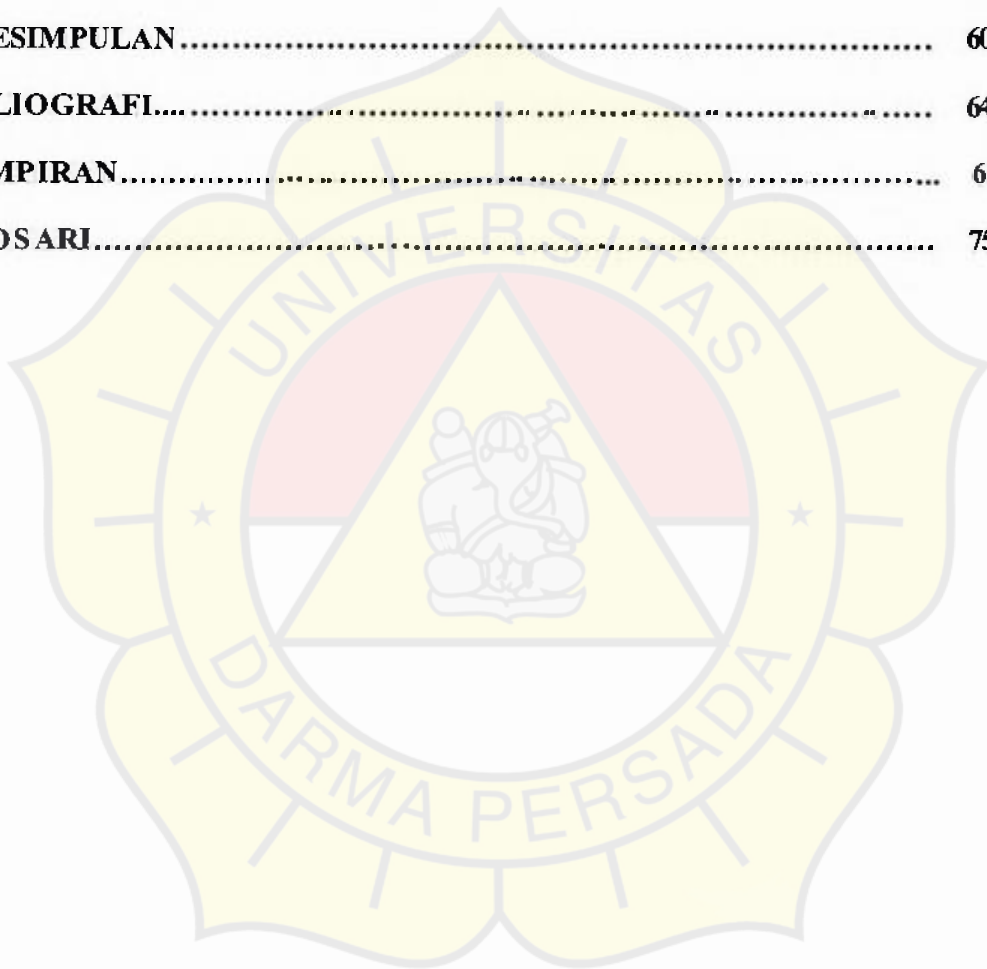
这篇论文是关于香港人民跟中华人民共和国团聚后的生活状况。之前香港沦为英国殖民地，让它有比中国大陆更特别的文化。因为香港的文化就是东方文化与西方文化的结合，所以研究香港的文化带来巨大兴趣了。从这篇论文，我们可以一起看透香港人民怎么做被现代化和西方文化影响他们的习俗。

关键词: 文化, 人民和香港

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penelitian.....	4
1.6 Istilah dan Ejaan.....	4
2. LATAR BELAKANG SEJARAH HONG KONG.....	6
2.1 Sejarah Hong Kong Sejak Jaman Dinasti Qin Sampai Menjadi Bagian Dari Koloni Inggris.....	6
2.2 Sejarah Hong Kong Pada Saat Menjadi Koloni Kerajaan Inggris.....	12
3. KEHIDUPAN ORANG HONG KONG.....	22
3.1 Sistem Pemerintahan Di Hong Kong.....	22
3.2 Kebudayaan Orang Hongkong.....	28

3.2.1 Tradisi Kematian.....	28
3.2.2 Tradisi Makan dan Makanan Hong Kong.....	33
3.2.3 Bahasa.....	41
3.2.4 Hiburan.....	44
3.3 Triad.....	49
4. KESIMPULAN.....	60
BIBLIOGRAFI.....	64
LAMPIRAN.....	68
GLOSARI.....	75



BABI

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Hong Kong (香港, *Xiānggǎng*) merupakan sebuah daerah yang terdiri dari beberapa pulau yang terletak di bagian Tiongkok tenggara. Daerah Hong Kong tidaklah luas hanya sekitar 1.000km² dan penduduknya hanya sekitar tujuh juta orang, namun daerah ini memiliki sejuta cerita dan pengaruh yang luar biasa. Kata Hong Kong atau yang dalam Bahasa Mandarin kita sebut dengan 香港 (Xiānggǎng) jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia menjadi “Pelabuhan yang Harum”. Ada yang menyebutkan bahwa pemilihan nama tersebut disebabkan dahulu banyak pabrik dupa di daerah Hong Kong. Wangi dari dupa inilah yang membuat mereka memberikan nama Hong Kong atau yang dalam Bahasa Indonesia diartikan menjadi pelabuhan yang harum. selain teori yang baru saja saya jelaskan, ada juga teori lain mengenai asal mula nama Hong Kong. Ada yang menyebutkan bahwa nama Hong Kong ini berasal dari sebuah daerah pelabuhan yang terletak di sebelah selatan Hong Kong. Pada akhirnya nama tersebut dipakai untuk menyebut daerah Hong Kong secara keseluruhan, sedangkan daerah yang tadinya disebut dengan Hong Kong sekarang telah berubah nama menjadi Aberdeen.

Hong Kong sempat menjadi bagian dari daerah koloni Inggris mulai dari tahun 1841 sampai 1997 dan sempat dijajah Jepang mulai dari tahun 1941 sampai 1945, namun daerah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Guangdong ini sejak tahun 1997 telah resmi kembali menjadi bagian dari Tiongkok¹. Lepasnya Hong Kong dari tangan Tiongkok disebabkan kekalahan mereka dari pasukan Kerajaan Inggris pada perang Candu pertama yang terjadi pada tahun 1839 sampai tahun 1842². Terjadinya perang ini diakibatkan dinasti terakhir yang ada di Tiongkok yaitu dinasti Qing melakukan pengontrolan yang ketat terhadap

¹ Dikutip dari http://en.wikipedia.org/wiki/Hong_Kong

² S. Tsang. A Modern History of Hong Kong. 2007

perdagangan luar negerinya dan pemerintahan Dinasti Qing merasa negaranya bisa hancur jika candu dibiarkan bebas masuk ke pasar Tiongkok. Ini berarti candu yang menjadi komoditas utama Inggris untuk di ekspor ke Cina akan terhambat atau malah berhenti sama sekali, namun sebaliknya Negara-negara Eropa termasuk Inggris sangat membutuhkan barang-barang yang berasal dari Cina, seperti sutra dan teh. Hal ini menyebabkan tidak berimbangnya neraca perdagangan. Setelah perang Candu ini berakhir disepakatilah sebuah perjanjian yang diberi nama perjanjian Nanking (南京/ Nánjīng)³, yang salah satunya isinya adalah penyerahan kekuasaan atas Hong Kong

Setelah Hong Kong bergabung di dalam koloni Inggris selama 155 tahun tentunya banyak perubahan yang terjadi, apalagi jika kita membandingkannya dengan daratan Tiongkok. “satu Negara, dua sistem” (一国两制/*yīguóliǎngzhì*) prinsip inilah yang dianut Republik Rakyat Tiongkok (RRT) sebagai bagian dari syarat untuk kembalinya Hong Kong ke dalam RRT. Jika daratan Tiongkok menganut paham komunis, maka di Hong Kong menganut sistem kapitalis dan demokrasi. Bahasa sehari-hari yang dipakai oleh orang-orang Hong Kong adalah Bahasa Kanton dan Inggris, bukan Mandarin seperti yang digunakan di daerah daratan Tiongkok. Jika kita sering melihat film-film Hong Kong mengenai mafia, kita pasti pernah melihat bagaimana proses persidangan yang ada disana. Dapat terlihat jelas di dalam film-film tersebut bahwa proses peradilan dan bentuk atau suasana dalam persidangan sangat mengacu kepada persidangan yang ada di Inggris. Tingkat kesejahteraan rakyat Hong Kong bisa dibilang merupakan salah satu yang paling baik. Hali ini dapat kita lihat dari pendapatan perkapita mereka yang mencapai \$38.124 jika dibandingkan dengan daratan Tiongkok yang hanya \$6.807⁴.

³ S. Tsang, *A Modern History of Hong Kong*, 2007, him 18

⁴ Dikutip dari <http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD>

2. Memberikan gambaran umum mengenai kehidupan orang Hong Kong dalam bidang sistem pemerintahan, budaya yang terdiri dari tradisi dalam kematian, makanan, bahasa, dan perfilman, dan juga mengenai organisasi Triad.

1.4 Metode Penelitian

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Untuk metode kepustakaan saya menggunakan sumber utama yang terdiri dari buku, artikel, jurnal berbahasa Indonesia dan Inggris.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membagi penulisan ini menjadi 4 bab. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penulisan, metode penelitian, sistematika penulisan, juga istilah dan ejaan.

Bab II Menjelaskan mengenai “Latar Belakang Sejarah Hong Kong“ yang terdiri dari sejarah Hong Kong sejak masa Dinasti Qin sampai sebelum menjadi bagian dari koloni Kerajaan Inggris, sejarah Hong Kong pada saat menjadi koloni Kerajaan Inggris.

Bab III menjelaskan mengenai “Kehidupan Orang Hong Kong”. Bab III terdiri dari Bab III.1 Sistem pemerintahan di Hong Kong III.2 Kebudayaan orang Hong Kong yang terdiri dari III.2.1 Tradisi kematian, III.2.2 Makanan, III.2.3 Bahasa, III.2.4 Perfilman, III.3 Organisasi Triad

Bab IV berisi kesimpulan.

1.6 Istilah dan Ejaan

Dalam skripsi ini penulis menggunakan ejaan Hanyu Pinyin(汉语拼音) untuk istilah-istilah bahasa Tionghoa dengan disertai Hanzi (汉字) atau aksara Tionghoa yang merupakan Jiantizi(简体字) atau aksara Tionghoa yang telah disederhanakan. Bila terdapat istilah berbahasa Tionghoa yang berbeda kaidah Hanyu Pinyin, maka penulis akan tetap menuliskannya sesuai dengan yang tertera

pada sumber acuan, namun disertai penjelasan beserta pinyin-nya. Sedangkan untuk istilah-istilah dalam bahasa Inggris maka hurufnya dicetak miring.



Perbedaan-perbedaan antara Hong Kong dan daratan Tiongkok ini mengakibatkan munculnya gesekan-gesekan terutama di tingkat masyarakat. Daerah Hong Kong yang dianggap memiliki fasilitas yang lebih baik dan memiliki standar hidup yang juga lebih baik membuat banyak orang dari daratan Tiongkok beramai-ramai datang ke Hong Kong, banyak orang-orang yang datang ini berasal dari kalangan menengah ke atas. Tentunya orang-orang ini membawa manfaat positif kepada Hong Kong, namun kedatangan mereka juga membawa dampak samping yang negatif kepada Hong Kong. Akhir-akhir ini sering kita melihat di media cetak maupun elektronik mengenai tingkah laku buruk turis yang berasal dari daratan Tiongkok. Sayangnya, turis-turis asal daratan Tiongkok ini tidak hanya berkelakuan buruk saat mereka berkunjung ke Negara orang, tetapi juga mereka lakukan di Hong Kong yang telah menjadi bagian dari Tiongkok. Tidak hanya mengenai kebiasaan orang daratan Tiongkok yang dianggap buruk, tetapi perbedaan pandangan mengenai politik juga menjadi penyebab munculnya gesekan antara Tiongkok dan Hong Kong. Seperti yang kita ketahui saat ini sedang terjadi demonstrasi besar-besaran di Hong Kong yang diakibatkan oleh keputusan pemerintah Beijing untuk menunjuk langsung *Chief Executive* Hong Kong, sementara masyarakat Hong Kong tetap menginginkan mereka memilih secara langsung pemimpin daerah mereka.

1.2 Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah menjelaskan mengenai kehidupan orang Hong Kong terutama sistem pemerintahan, bidang budaya dan organisasi Triad.

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran umum mengenai sejarah Hong Kong.